

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa anak muda di Kelurahan Kuin Utara menunjukkan perilaku konsumtif saat berbelanja online. Cara mereka membeli secara kredit hanya untuk bersenang-senang dan memenuhi keinginannya. Hal ini dikarenakan pandangan mereka terhadap dimensi lain telah hilang sehingga mereka tidak dapat melawan atau menghadirkan pilihan lain untuk mengajarkan sesuatu kepada anak muda masa kini, seperti membeli produk yang ditawarkan *Shopee*. Membeli barang dan produk yang tersedia di *marketplace* tersebut menurut mereka membuat rasa kepercayaan diri.

Kedua, berdasarkan analisis terhadap beberapa responden pemuda-pemudi Kelurahan Kuin Utara dengan menggunakan sudut pandang Herbert Marcuse. Penulis menemukan kecenderungan alasan mereka menggunakan metode pembayaran *Paylater* secara berlebihan masuk ke dalam karakteristik manusia satu dimensi seperti administrasi total yaitu adanya aturan dari *marketplace Shopee* terhadap pemuda-pemudi yang berbelanja online, bahasa iklan yang membuat mereka tertarik, hadirnya berbagai *marketplace* dan beragamnya cara pembayaran dalam membeli barang membuat hilangnya budaya lama seperti aktifitas-aktifitas belanja dipasar tradisional, kebutuhan palsu yang dikalangan pemuda-pemudi, dan imperium citra terhadap sistem pembayaran *Shopee Paylater*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masih banyak anak muda yang masih terjebak dalam budaya konsumtif, apalagi di zaman modern ini teknologi sudah semakin maju dan jauh dari arus globalisasi. Tentunya sebagai anak muda yang masih memiliki semangat yang besar untuk berinovasi di berbagai bidang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, karena di zaman modern ini budaya konsumtif anak muda membuat mereka tidak mampu mempersiapkan masa depan.
2. Sebaiknya sebagai anak muda yang dikenal sebagai penerus bangsa dapat meminimalisir perekonomian dengan berinvestasi untuk masa depan. Mulailah dengan modal sedikit demi sedikit untuk membangun rasa percaya diri. Selain itu, ingatlah selalu bahwa keberhasilan investasi apapun membutuhkan proses perluasan pengetahuan dan pengalaman yang didapat.
3. Diharapkan UIN Antasari Banjarmasin banyak memberikan referensi khususnya untuk mata kuliah Aqidah dan Filsafat Islam pada seorang tokoh bernama Herbert Marcuse yang mengkaji masyarakat modern seperti sekarang ini. Penelitian ini masih bersifat *open to research*, karena masih banyak fenomena yang berkaitan dengan fenomena yang berkembang saat ini khususnya dikalangan pemuda kekurangan Kuin Utara.